

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji, sediaan *face mist* minyak biji bunga matahari (*Helianthus annuus* L.) memiliki karakteristik fisik yang baik pada organoleptik, pH, bobot jenis, daya sebar, waktu kering, viskositas, homogenitas, dan kelembaban kulit telah memenuhi syarat pada masing-masing parameter.
2. Aktivitas antioksidan sediaan *face mist* yang diuji menggunakan metode ABTS menunjukkan bahwa minyak biji bunga matahari memiliki aktivitas sebagai antioksidan dengan nilai IC_{50} pada F1 114,273; F2 107,188; F3 97,968
3. Konsentrasi yang lebih tinggi menyebabkan peningkatan daya sebar semprot, viskositas, bobot jenis, serta sedikit memperlambat waktu pengeringan. pH dan homogenitas tetap stabil, dan kemampuan melembabkan kulit meningkat seiring kenaikan konsentrasi.
4. Semakin tinggi kandungan minyak biji bunga matahari, semakin besar pula kapasitas antioksidan dalam sediaan *face mist*. Nilai IC_{50} kuersetin sebesar 7,125 ppm, untuk sediaan *face mist* paling kuat terdapat pada F3 (7%), F2 (5%), dan terakhir F1 (3%)

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan uji keamanan seperti uji iritasi kulit, agar penggunaan sediaan *face mist* benar-benar terjamin

keamanannya saat diaplikasikan langsung ke kulit. Selain itu, metode uji antioksidan sebaiknya tidak hanya terbatas pada metode ABTS, agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Konsentrasi minyak biji bunga matahari juga dapat divariasikan lebih luas untuk mengetahui rentang efektivitas optimal. Penambahan bahan lain seperti pewangi, pengawet, atau zat aktif tambahan juga dapat diteliti lebih lanjut, guna melihat pengaruhnya terhadap stabilitas, kenyamanan penggunaan, dan efektivitas sediaan secara keseluruhan.